



## Analisa Sistem Registrasi di Obyek Wisata Nimo Highland Pangalengan Bandung

Frisiska<sup>1\*</sup>, Sri Indrayanti<sup>1</sup>, Ratih Dwi Astuti<sup>1</sup>, Oceu Apristawijaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pertiwi, Indonesia

 [frisiska@pertiwi.ac.id](mailto:frisiska@pertiwi.ac.id)\*

### Abstract

The implementation of the registration system at the Nimo Highland Tourist Location, Pangalengan Bandung has been implemented well as a standard. Starting from the ticket purchasing process to the ticket exchange procedure, it has been carried out well. To overcome the surge in visitors during high season, Nimo Highland management has prepared a good registration system. From the results of this research, it can be seen that there are still many queues of tourists visiting the glass sky bridge tourist attraction in the ticketing section because there is only one ticket purchasing door. This certainly makes visitors feel bored if they wait too long. Even psychologically, they are worried about losing the opportunity to do other scheduled activities. This journal analyzes in detail the implementation of the registration system on the Nimo Highland and Nimo Sky Bridge, the Glass Bridge.

**Keywords:** Nimo Highland, Nimo Highland Tourist Attraction, Registration System

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

May 02, 2024

Revised

July 02, 2024

Accepted

July 19, 2024

Published by  
ISSN

CV. Creative Tugu Pena  
2774-7077

Website

<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi, seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan devisa negara, memajukan kesejahteraan masyarakat lokal, serta memperkenalkan destinasi wisata kepada masyarakat luas. Pariwisata adalah suatu susunan organisasi, baik pemerintah maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, produksi, dan pemasaran produk suatu layanan yang memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang bepergian (Kusdianto, 1996).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian khusus bagi negara, dapat terlihat dari banyaknya program-program pengembangan pariwisata yang dirancang oleh pemerintah maupun swasta. Pariwisata di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang semakin pesat. Tercatat dalam Badan Pusat Statistik (BPS), kunjungan wisatawan pada tahun 2023 ini mencapai 865,81 ribu. Secara kumulatif, jumlah ini dapat dikatakan meningkat sebesar 393,83 persen dibandingkan pada tahun 2022. Kabupaten Bandung merupakan salah satu daerah di provinsi Jawa Barat yang memiliki banyak alternatif pilihan berwisata. Secara geografis, sebagian besar daerah di provinsi Jawa Barat ini merupakan wilayah pegunungan yang menawarkan berbagai macam destinasi wisata yang mendorong wisatawan untuk berkunjung, meliputi wisata perkebunan teh, wisata air panas, wisata berkemah, wisata alam, hingga wisata pantai pun tersedia di beberapa daerah Jawa Barat.

Nimo Highland merupakan destinasi wisata yang merupakan kepanjangan dari Nini Mountain. Nimo Highland merupakan destinasi wisata yang terletak di kawasan Banjarsari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Nimo Highland ini telah beroperasi sejak tahun 2022, tepatnya Nimo Highland ini melakukan Soft Opening pada 2 Mei 2022, sedangkan Grand Opening pada 1 Agustus 2022. Alasan destinasi wisata ini dinamakan Nimo Highland atau Nini Mountain adalah karena lokasinya berada di Gunung Nini yang dikelilingi oleh hamparan perkebunan teh khas Pangalengan. Nimo Highland ini menyediakan berbagai macam wahana antara lain dan fasilitas yang dapat memberikan daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Adapun harga tiket Nimo Highland ini meliputi: Tiket Masuk Reguler Dewasa senilai Rp. 35.000, Tiket Masuk Reguler Anak-anak (4-10 tahun) senilai Rp. 25.000, Tiket Masuk Premium Sunrise Dewasa senilai Rp. 50.000, Tiket Masuk Premium Sunrise Anak-anak (4-10 tahun) senilai Rp. 40.000, Tiket Parkir (Motor) senilai Rp. 5.000, Tiket Parkir (Mobil) senilai Rp. 10.000. Nimo Highland buka pada hari Senin-Jumat (Weekdays) dengan jam operasional dari pukul 09.00 - 17.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu & Minggu (Weekend) dengan jam operasional dari pukul 04.30 - 18.00 WIB



*Sumber : Objek wisata Nimo Highland (2023)*

Objek wisata Nimo Highland adalah merupakan destinasi wisata yang sering kali mengalami lonjakan pengunjung, terutama pada saat-saat musim liburan (peak season) sehingga penting untuk memastikan bahwa sistem registrasi yang diterapkan akan dapat menangani volume kunjungan yang meningkat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Registrasi, KBBI), registrasi merupakan sebuah pencatatan atau pendaftaran. Dari definisi ini dapat diartikan bahwa sistem registrasi merupakan suatu prosedur kerja yang saling berinteraksi untuk dapat melakukan pencatatan atau pendaftaran. Jadi registrasi/pendaftaran merupakan proses pencatatan identitas pendaftar yang akan disimpan kedalam suatu tempat penyimpanan yang nantinya akan digunakan dalam proses pendaftaran.

Dalam penelitian ini, kami akan menganalisa proses dan sistem registrasi pada saat masuk ke Nimo Highland dan proses registrasi di wahana Nimo Sky Bridge. Pengertian Sistem Registrasi adalah suatu jaringan kerja dari beberapa prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau

menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Pengertian lain dari sistem adalah kumpulan beberapa elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Wawan dan Munir, 2006). Sebuah sistem bisa didefinisikan sebagai komponen yang saling bergantung di antaranya untuk beberapa tujuan, memiliki kestabilan, dan biasanya dilihat secara keseluruhan. Sistem biasanya dilihat sebagai input-process-output model yang dibuat untuk sebuah lingkungan (Beynon dan Davies, 2004). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Registrasi, KBBI), registrasi merupakan sebuah pencatatan atau pendaftaran. Dari dua definisi di atas, dapat diartikan bahwa sistem registrasi merupakan suatu jaringan kerja atau prosedur yang saling berinteraksi untuk dapat melakukan pencatatan atau pendaftaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem registrasi yang diterapkan untuk masuk ke Nimo Highland, Mengevaluasi penerapan sistem registrasi di Nimo Highland dan Memberikan rekomendasi untuk perbaikan, peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan sistem registrasi di Nimo Highland

## **METODE**

### **Pengumpulan Data Kualitatif**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena tentang subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan yang secara holistik, dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong 2005:6).

Dalam penyusunan jurnal ini untuk menganalisa penerapan sistem registrasi di Nimo Highland, dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam bentuk narasi serta data yang diperoleh tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2020). Pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan bertujuan untuk mengkaji sistem registrasi di Nimo Highland, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan calon wisatawan/pengunjung.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mempelajari terkait kondisi dan keadaan yang jelas mengenai sistem registrasi yang diterapkan Manajemen Pengelolaan Nimo Highland. Sumber Data Penelitian yang digunakan adalah: Data Primer, yaitu wawancara dengan pihak pengelolaan destinasi wisata. Data Sekunder yang berasal dari studi literatur, seperti Website dan Jurnal yang berkaitan dengan studi penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik yang dilakukan meliputi perumusan masalah, mendeskripsikan rumusan masalah, melakukan observasi langsung untuk mengamati proses registrasi secara real-time dan mendokumentasikan situasi di lapangan dan wawancara, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan, laporan hasil penelitian.

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **1. Registrasi Masuk ke Nimo Highland**

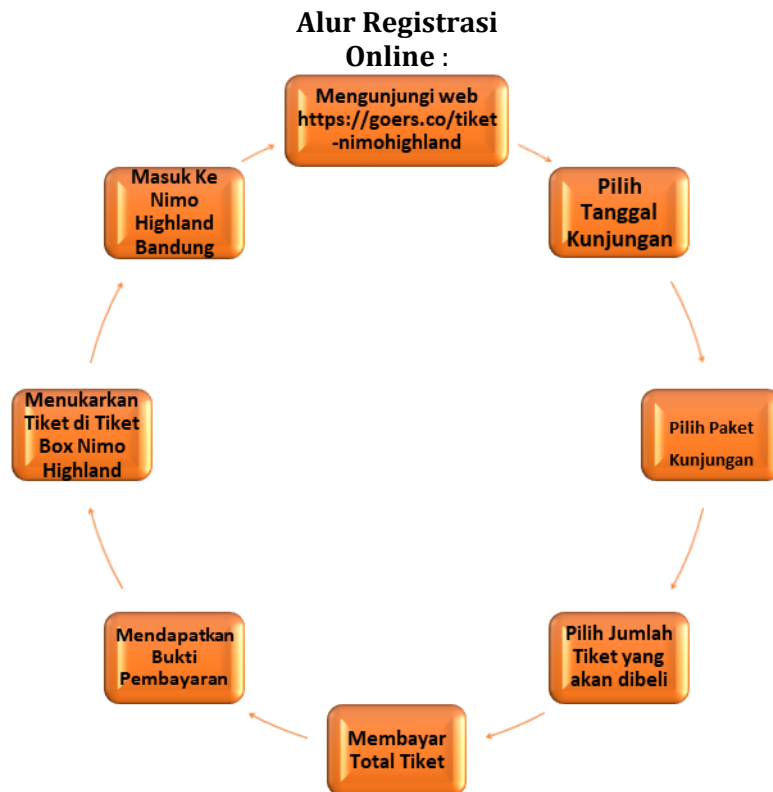
Registrasi tiket untuk ke semua kondisi (weekday, weekend maupun event) dapat dilakukan dengan 2 cara :

- a. Pembelian tiket secara online : Pengunjung bisa mendapatkan tiket dengan cara membeli secara online melalui web resmi Nimo highland <https://goers.co/tiket-nimohighland> , setelah kita mengklik link tersebut, pengunjung akan melihat kalender yang kemudian bisa memilih tanggal kedatangan yang masih tersedia, setelah memilih tanggal kunjungan kemudian layar akan menampilkan pilihan paket-paket wisata yang ditawarkan beserta dengan biayanya. apabila sudah dipilih paket nya bisa langsung melakukan pembayaran

via transfer. Pada waktu kunjungan bukti transfer bisa langsung ditunjukkan yang kemudian akan ditukarkan dengan tiket masuk

- b. Pembelian tiket secara offline : Pengunjung juga bisa mendapatkan tiket secara offline dengan langsung membeli ke bagian registrasi. Pengunjung langsung berhubungan dengan petugas tiket untuk membayar sesuai dengan paket yang diinginkan, setelah itu pengunjung akan mendapatkan tiket masuk.

Kapasitas jalur antrian di bagian Registrasi adalah sebanyak 5 (lima ) jalur antrian (5 row). Pada saat normal atau weekdays pengunjung bisa mencapai lebih kurang 1000 orang, sedangkan pada waktu weekend dan musim liburan bisa mencapai sebanyak lebih kurang 5000 orang. Sistem antrian tiket pada saat normal/weekday hanya menggunakan model 1 (satu) baris antrian. Sistem antrian pada saat weekend/musim liburan dan ada Event tertentu (konser atau festival) atau pada saat pengunjung membludak, sistem antrian bisa dibuat dalam 2 (dua) jalur antrian atau lebih dan atau dengan penambahan petugas *ticket mobile* (petugas tiket yang berada di luar loket utama yang bertugas membantu menjual dan menukarkan tiket). Setelah mendapatkan tiket pengunjung akan langsung diantar ke puncak nimo highland dengan menggunakan mobil khusus. sesampainya di lokasi pengunjung akan memberikan tiket yang dibeli di loket awal kepada petugas tiket di pintu masuk puncak nimo highland



*Sumber: Objek wisata Nimo Highland (2023)*



Sumber : Objek wisata Nimo Highland (2023)

## 2. Registrasi Masuk ke Sky Bridge

Dalam pembelian Tiket masuk Nimo Highland sudah termasuk juga tiket masuk ke wahana *Sky Bridge*. Pada Pintu masuk wahana ini proses registrasi dilakukan dengan memberikan tiket masuk Nimo Highland kepada petugas tiket. Sistem registrasi di Nimo *Sky Bridge* hanya menggunakan dua jalur masuk dan dua jalur keluar, tetapi apabila volume pengunjung banyak bisa digunakan empat jalur sekaligus untuk masuk. Pada wahana ini ada spot yang menarik yaitu jembatan kaca. Untuk bisa masuk di spot ini pengunjung harus membeli tiket lagi sebesar Rp.10.000 (Sepuluh Ribu Rupiah). Pada wahana ini terdiri dari satu pintu masuk dan satu jalur antrian. Dengan harga yang relatif murah tentu akan menarik pengunjung untuk memasuki wahana ini sehingga sangat mungkin terjadi lonjakan pengunjung ke wahana ini.

Walaupun banyak pengunjung yang akan masuk ke Wahana jembatan kaca ini, petugas registrasi hanya melayani untuk satu jalur antrian saja.

**Alur Registrasi :**



Sumber : Objek wisata Nimo Highland (2023)



Sumber : Objek wisata Nimo Highland 2023

## KESIMPULAN

Tantangan yang cukup signifikan terkait kelambatan proses registrasi, terutama pada puncak kunjungan. Hal ini dapat berdampak negatif pada pengalaman pengunjung. Fokus Pengalaman pengunjung saat registrasi merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Informasi yang lebih jelas sebelum kedatangan dan penataan ulang area registrasi dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung. Infrastruktur teknologi yang tidak optimal dapat menyebabkan kegagalan sistem. Pembaruan perangkat keras dan perangkat lunak secara berkala perlu diperhatikan untuk menjaga kinerja sistem. Meskipun mayoritas pengunjung puas, umpan balik dari mereka memberikan wawasan berharga. Pemantauan terus-menerus dan respons cepat terhadap umpan balik dapat membentuk perbaikan berkelanjutan. Beberapa keterlambatan dalam sistem registrasi terkait dengan kesulitan dalam proses pendaftaran, ketidakpastian informasi, dan kurangnya integrasi antara sistem informasi.

Saran dari penelitian ini adalah bahwa penerapan teknologi canggih, seperti sistem registrasi otomatis dan penggunaan aplikasi mobile, dapat secara signifikan mempercepat proses registrasi. Pelatihan rutin untuk staf registrasi akan membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi mereka dalam menangani pengunjung. Menyediakan informasi yang lebih rinci dan jelas kepada pengunjung sebelum kedatangan dapat mengurangi kebingungan dan mempercepat proses registrasi. Implementasikan sistem monitoring real-time untuk mendeteksi lonjakan pengunjung dan mengambil tindakan proaktif untuk mengatasi antrian panjang. Menerapkan survei rutin dan mekanisme umpan balik yang terstruktur untuk terus memahami harapan dan kebutuhan pengunjung serta mendeteksi masalah potensial.

## REFERENCES

- Analisis Keberhasilan Usaha di Bidang Pariwisata (Studi Kasus: Objek Pariwisata di Kecamatan Pangalengan).
- Conde-Báez, L., López-Molina, A., Gómez-Aldapa, C., Pineda-Muñoz, C., & Conde-Mejía, C. (2019). Economic projection of 2-phenylethanol production from whey. *Food and Bioproducts Processing*, 115, 10–16. <https://doi.org/10.1016/j.fbp.2019.02.004>

- Cruz, F. G. S., Torres-Matovelle, P., Molina-Molina, G., & Gálvez, J. C. P. (2019). Tourist clusters in a developing country in South America: The case of Manabí province, Ecuador. *Sustainability (Switzerland)*, 11(16), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su11164329>
- Diwangkara, N. K., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). Pengembangan Pariwisata Kawasan Baturraden. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i2.431>
- Falcone, P. M. (2019). Tourism-based circular economy in Salento (South Italy): A SWOT-ANP analysis. *Social Sciences*, 8(7). <https://doi.org/10.3390/socsci8070216>
- Frank van Steenberg, & Tuinhof, A. (2019). Assessing the Mediating Role of Residents' Perceptions Toward Tourism Development. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–50.
- German, V. K. P., Gerardo, B. D., & Medina, R. P. (2017). Implementing Enhanced AdaBoost Algorithm for Sales Classification and Prediction. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 8(6), 270–273. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2017.8.6.577>
- Hervert-Escobar, L., & Alexandrov, V. (2017). Iterative Projection approach for 12 solving the Territorial Business Sales optimization problem. *Procedia Computer Science*, 122, 1069–1076. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.475>
- I Made Gami Sandi Untara, W. S. (2020). Eksistensi Pura Tanah Lot Dalam Perkembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Tabanan. *Cultoure ...*, 1(2), 186–197. Retrieved from <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/cultoure/article/view/833>
- Khurramov Ortikjon Kayumovich. (2020). Prospects of Digital Tourism Development. Department of Service Sphere Economics, Bukhara State University, Bukhara, Republic of Uzbekistan, 23–24. <https://doi.org/10.24411/2410-289>
- Lumbanbatu, J. (2016). Faktor Penyebab Menurunnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kecamatan Bakti Raja Kabupaten Humban Hasundutan. 1–6.
- Ma, H. (2020). The construction path and mode of public tourism information service system based on the perspective of smart city. *Complexity*, 2020, 1–15. <https://doi.org/10.1155/2020/8842061>
- McDonald, B. D., & Larson, S. E. (2021). Implications of the coronavirus on sales tax revenue and local government fiscal health. *Journal of Public and Nonprofit Affairs*, 6(3), 377–400. <https://doi.org/10.20899/JPNA.6.3.377-400>
- Nagaj, R., & Žuromskaitė, B. (2020). Security Measures as a Factor in the Competitiveness of Accommodation Facilities. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(5), 99. <https://doi.org/10.3390/jrfm13050099>
- Niñerola, A., Sánchez-Rebull, M. V., & Hernández-Lara, A. B. (2019). Tourism research on sustainability: A bibliometric analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 11(5), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su11051377>
- Paunović, I., Dressler, M., Nikolić, T. M., & Pantić, S. P. (2020). Developing a competitive and sustainable destination of the future: Clusters and predictors of successful national-level destination governance across destination life-cycle. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/SU12104066>
- Pavelková, D., Homolka, L., Vychytilová, J., Ngo, V. M., Bach, L. T., & Dehning, B. (2018). Passenger car sales projections: Measuring the accuracy of a sales forecasting model. *Ekonomicky Casopis*, 66(3), 227–249.
- Perbandingan Manajemen Pengelolaan Destinasi Wisata Nimo Highland di Kabupaten Bandung Dengan Dago Dream Park di Kabupaten Bandung Barat.  
 Harga Tiket Masuk NIMO Highland & Lokasinya untuk Liburan Imlek.  
 Nimo Highland | Tempat Wisata Baru di Pangalengan, Bandung.  
 Nimo Highland: Sejarah dan Kelebihan Destinasi Wisata di Kawasan Banjarsari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). "Management Information Systems: Managing the

Digital Firm." Pearson.  
O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2016). "Management Information Systems." McGraw-Hill Education.  
Turban, E., & Volonino, L. (2017). "Information Technology for Management: Digital Strategies for Insight, Action, and Sustainable Performance." Wiley.

---

**Copyright Holder:**

© Frisiska et al., (2024)

**First Publication Right :**

© Bulletin of Community Engagement

**This article is under:**

CC BY SA